

INDIKATOR MUTU PPRA

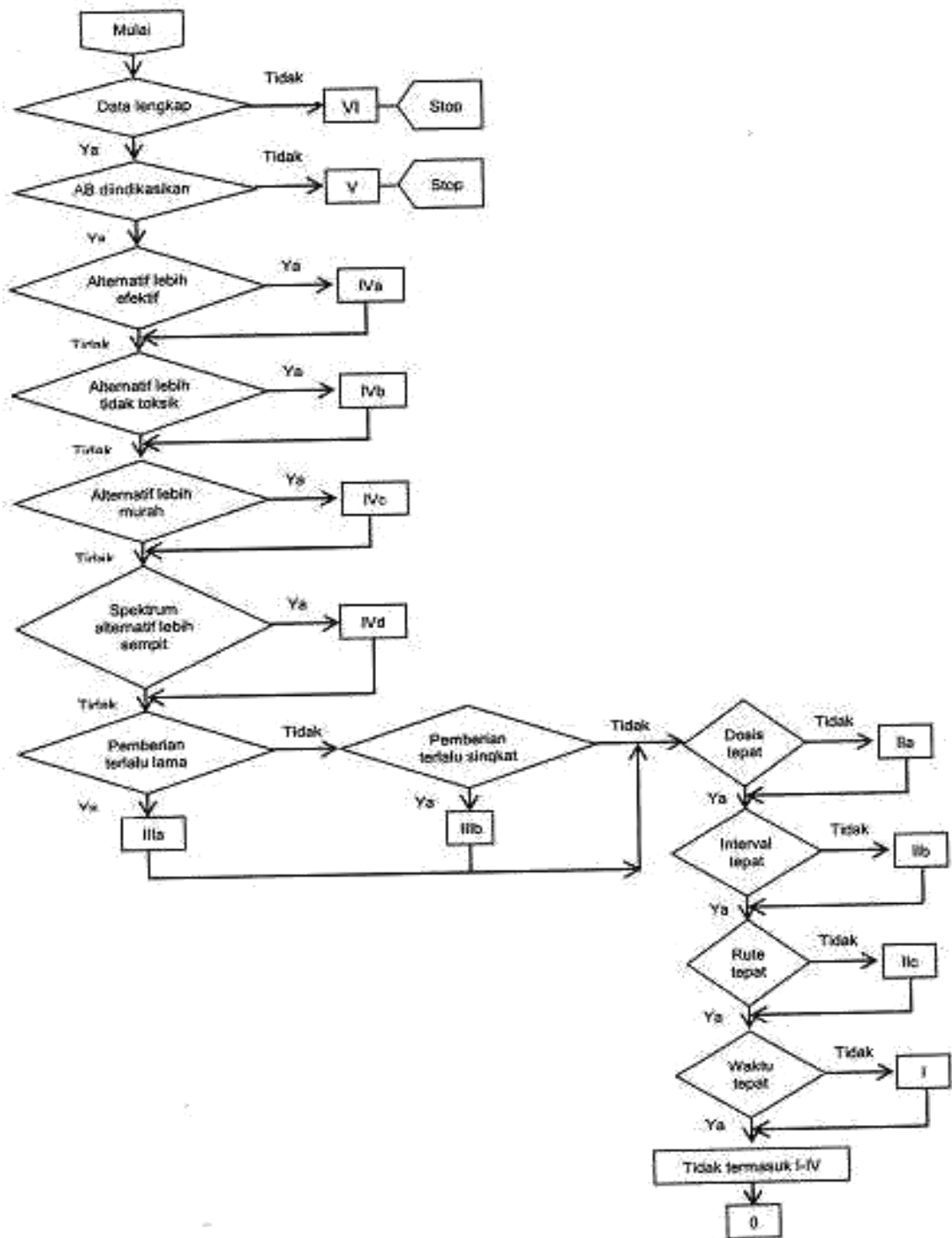
1. Perbaikan kuantitas penggunaan antibiotik (audit kuantitatif)

STANDAR	Klinik 1:
Judul indikator	Perbaikan kuantitas penggunaan antibiotik (audit kuantitatif)
Tujuan	mengevaluasi jenis dan jumlah antibiotik yang digunakan
Definisi operasional	Yang dimaksud dengan perbaikan kuantitas penggunaan antibiotik adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas antibiotik adalah jumlah penggunaan antibiotik di rumah sakit 2. Evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif dilakukan dengan perhitungan DDD (<i>Defined Daily Dose</i>) per 100 hari rawat, yaitu dosis harian rata-rata antibiotik yang digunakan pada orang dewasa untuk indikasi utamanya.
Alasan dan implikasi	Penggunaan antibiotik yang tidak terkontrol dapat menyebabkan resistensi kuman terhadap antibiotik tersebut. Data mengenai penggunaan jenis dan jumlah antibiotik masih terbatas
Formula	$\frac{\text{DDD}/100}{\text{Pasien Hari}} = \frac{\text{Jumlah gram AB yang digunakan pasien}}{\text{Standar DDD WHO dalam Gram}} \times \frac{100}{\text{Total LOS}}$ LOS = <i>Length of Stay</i> (lama rawat)
Numerator	Jumlah konsumsi antibiotik dalam gram
Denominator	DDD antibiotik dalam gram
Target	...%
Kriteria inklusi	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh pasien dewasa rawat inap - Data RM dan dan resep di farmasi lengkap
Kriteria eksklusi	Pasien anak, rekam medis tidak lengkap
Sumber Data	Rekam medis
Pencatatan	Setiap Hari
Rekapitulasi unit	Setiap Bulan
Analisa & pelaporan	Triwulan
Area	Ruang rawat inap
Pic	
Format pencatatan	

2. Perbaikan kualitas penggunaan antibiotik (audit kualitatif)

STANDAR	Klinik 2:
Judul indikator	Perbaikan kualitas penggunaan antibiotik (audit kualitatif)
Tujuan	untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik
Definisi operasional	Yang dimaksud dengan perbaikan kualitas penggunaan antibiotik adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas antibiotik adalah ketepatan penggunaan antibiotik di rumah sakit 2. Dilakukan dengan menggunakan metode Gyssens
Alasan dan implikasi	Penggunaan antibiotik yang tidak terkontrol dapat menyebabkan resistensi kuman terhadap antibiotik tersebut

Formula	Kesesuaian dengan antibiotik yang digunakan menurut metode Gyssens adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis antibiotic yang digunakan 2. Indikasi penggunaan antibiotic 3. Lama pemberian 4. Rute pemberian 5. Dosis yang diberikan 6. Tipe terapi
Numerator	-
Denominator	-
Target	...%
Kriteria inklusi	- Seluruh pasien rawat inap - Data RM dan dan resep di farmasi lengkap
Kriteria eksklusi	Pasien yang tidak mendapat terapi antibiotik
Sumber Data	Rekam medis
Pencatatan	Setiap Hari
Rekapitulasi unit	Setiap Bulan
Analisa & pelaporan	Triwulan
Area	Ruang rawat inap
Pic	
Format pencatatan	



Algoritma Alur Gyssens

3. Perbaikan pola kepekaan antibiotik dan penurunan pola resistensi antimikroba

STANDAR	Klinik 3:
Judul indikator	Perbaikan pola kepekaan antibiotik dan penurunan pola resistensi antimikroba
Tujuan	Menurunkan angka resistensi antimikroba
Definisi operasional	1. Kepekaan antibiotik adalah antibiotik yang tepat melawan mikroba 2. Resistensi antimikroba adalah kemampuan mikroba untuk bertahan hidup terhadap efek antimikroba sehingga tidak efektif dalam penggunaan klinis
Alasan dan implikasi	Peningkatan kejadian penyebaran mikroba resisten
Formula	
Numerator	Pola kepekaan antibiotik tahun ini
Denominator	Pola kepekaan antibiotik tahun lalu
Target	1
Kriteria inklusi	- Seluruh pasien rawat inap - Data RM dan dan resep di farmasi lengkap
Kriteria eksklusi	Pasien yang tidak mendapat terapi antibiotik
Sumber Data	Rekam medis
Pencatatan	Setiap Hari
Rekapitulasi unit	Setiap Bulan
Analisa & pelaporan	
Area	Ruang rawat inap
Pic	
Format pencatatan	

4. Penurunan angka infeksi rumah sakit yang disebabkan mikroba multiresisten

STANDAR	Klinik 4:
Judul indikator	Penurunan angka infeksi rumah sakit yang disebabkan mikroba multiresisten
Tujuan	Menurunnya angka infeksi di rumah sakit oleh mikroba multiresisten (contoh: MRSA, ESBL)
Definisi operasional	Mikroba resisten adalah mikroba yang resisten terhadap paling sedikit 3 kelas antibiotik
Alasan dan implikasi	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroba multiresisten dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di rumah sakit
Formula	$\frac{\text{Jumlah sampel positif mikroba multiresisten}}{\text{Jumlah sampel kultur yang diambil}} \times 100\%$
Numerator	Angka kejadian infeksi oleh mikroba multiresisten
Denominator	Angka kejadian infeksi (mikroba multiresisten + non multiresisten)
Target	..%

Kriteria inklusi	Seluruh kejadian infeksi
Kriteria eksklusi	
Sumber Data	Rekam medis
Pencatatan	Setiap Hari
Rekapitulasi unit	Setiap Bulan
Analisa & pelaporan	
Area	Ruang rawat inap
Pic	
Format pencatatan	

5. Penanganan kasus infeksi secara multidisiplin melalui forum kajian kasus infeksi dan terintegrasi

STANDAR	Klinik 5:
Judul indikator	Penanganan kasus infeksi secara multidisiplin melalui forum kajian kasus infeksi dan terintegrasi
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pengelolaan penyakit infeksi
Definisi operasional	Forum kajian infeksi terintegrasi merupakan forum diskusi untuk meningkatkan kemampuan tata kelola penyakit infeksi secara komprehensif dan multidisiplin ilmu terutama pada kasus sulit/kompleks yang disebabkan mikroba resisten
Alasan dan implikasi	Kasus infeksi sulit/kompleks dapat diselesaikan secara komprehensif dan multidisiplin ilmu
Formula	
Numerator	
Denominator	
Target	1 kali 2 bulan
Kriteria inklusi	Seluruh kasus sulit
Kriteria eksklusi	
Sumber Data	Rekam medis
Pencatatan	
Rekapitulasi unit	Setiap Bulan
Analisa & pelaporan	
Area	Ruang rawat inap
Pic	
Format pencatatan	